

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Luh Ayu Grahetha Tirta Dewi Suastra¹, I Wayan Widnyana², Gregorius Paulus Tahu³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: ayugrahetha257@gmail.com

Abstrak

Di tahun 2019, sektor *Property* dan *Real Estate* mengalami penurunan seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi di tahun itu. Tahun 2020, nilai ekonomi sektor properti mencapai Rp 324,3 triliun atau 3,02% dari total perekonomian nasional, walau sempat turun di awal hingga pertengahan 2020, tetapi nilai tersebut meningkat pada akhir 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 40 perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, analisis determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah bagi investor agar lebih cermat sebelum menginvestasikan modalnya, dan bagi perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan hutang sebagai modal perusahaan.

Kata Kunci: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan

Abstract

In 2019, *Property* and *Real Estate* experienced a decline in line with the weakening of economic growth that year. In 2020, the economic value of the property sector reached IDR 324.3 trillion or 3.02% of the total national economy, although it had decreased in early to mid-2020, this value increased at the end of 2020. The purpose of this research is to determine the effect of capital structure, company growth, and profitability on company value in *property* and *real estate* listed on the Indonesia Stock Exchange.

The research objects used in this research are *property* and *real estate* companies that are registered on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. The sampling method in this study used a *purposive sampling technique*, the samples used in this study were 40 *Properties*

and *Real Estate*. Power analysis techniques using descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis, determination analysis, and t-test.

The results of the study show that capital structure has a negative and significant effect on firm value in *Property* and *Real Estate* listed on the Indonesia Stock Exchange. Company growth has a positive and significant effect on firm value in *Property* and *Real Estate* listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability has a positive and significant effect on firm value in *Property* and *Real Estate* listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on this research, the advice that can be given is for investors to be more careful before investing their capital, and for companies, it is hoped that they can optimize debt as company capital.

Keywords: *capital structure, company growth, profitability, company value*

1. PENDAHULUAN

Jenis perusahaan yang ada di Indonesia sangatlah beragam, salah satunya adalah perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang menjual unit rumah, unit Gedung, dan juga lahan. Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini mencapai 81 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor *Property* dan *Real Estate* terus berkembang mengikuti zaman dan juga senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat, tidak hanya menyediakan tempat tinggal, namun juga menyediakan kebutuhan gedung dan lahan sebagai tempat usaha. Di tahun 2019, sektor *Property* dan *Real Estate* mengalami penurunan seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi di tahun itu. Tahun 2020, nilai ekonomi sektor properti mencapai Rp 324,3 triliun atau 3,02% dari total perekonomian nasional, walau sempat turun di awal hingga pertengahan 2020, tetapi nilai tersebut meningkat pada akhir 2020.

Bursa Efek Indonesia menyediakan informasi yang dibutuhkan para investor sebelum melakukan penanaman modal. Para investor perlu menganalisis laporan keuangan dari perusahaan yang akan dituju. Adapun data yang sudah dirangkum dari laporan keuangan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* dari tahun 2019-2020.

Tabel 1
Perkembangan Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

TAHUN	Rata-rata Struktur Modal (DER) X1		Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan (Perubahan Total Aktiva) X2		Rata-rata Profitabilitas (ROA) X3		Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) Y	
	Nilai	+/-	Nilai	+/-	Nilai	+/-	Nilai	+/-
2019	0,636		0,055		0,029		0,00000168	
2020	0,814	28%	0,035	-36%	-0,020	-169%	0,00000395	135%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa struktur modal dengan proksi DER mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 sebesar 28%. Pertumbuhan perusahaan dengan proksi perubahan total aktiva menunjukkan penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 36%. Profitabilitas dengan proksi ROA menunjukkan penurunan yang sangat besar dari tahun 2019 hingga tahun 2020 yaitu sebesar 169%. Nilai perusahaan yang menggunakan proksi PBV menunjukkan dari tahun 2019 sampai 2020 nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 135%.

Perusahaan *Property* dan *Real Estate* selain menyediakan rumah, gedung, dan lahan, juga membuka sistem pendanaan melalui penjualan saham yang dimiliki perusahaan. Dalam membeli saham, para investor akan melihat beberapa hal sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli saham perusahaan yang menjual. Beberapa hal yang dapat di analisis dan di pertimbangkan sebelum melakukan investasi adalah nilai perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas dari laporan keuangan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*.

Tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat tingkat kepercayaan dan ketertarikan dari investor untuk berinvestasi semakin tinggi juga. Nilai perusahaan yang tinggi juga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan tidak hanya pada kinerja masa ini tetapi juga untuk prospek di masa yang akan datang. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Menurut Wijaya (2014) nilai perusahaan dapat diukur dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, harga saham yang tinggi cenderung menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Jika nilai perusahaan dinilai baik maka harga sahamnya pun akan semakin meningkat. Maka dari itu, tidak sedikit dari investor yang melakukan pendanaan karena memiliki harapan besar kedepannya. Jenis penilaian yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan nilai buku (*book value*).

Faktor pertama adalah struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan antara perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis (Husnan, 2000). Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dalam penelitian struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Nopianti dan Suparno (2021), Ramdhonah *et al.*, (2019) bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan hutang dianggap sebagai bentuk ekspansi usaha pada perusahaan dan perusahaan dianggap memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Aji (2018), Bariyyah *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ketika struktur modal meningkat maka hutang juga akan meningkat, hutang akan menimbulkan beban tetap tanpa melihat pendapatan perusahaan. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan hutang beserta bunganya. Hal ini yang membuat minat investor untuk membeli saham menjadi menurun. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Kusuma (2019)

menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, meningkatnya struktur modal maka akan meningkatkan hutang perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang perusahaan maka bunga hutang akan meningkat lebih tinggi di dibandingkan dengan penghematan pajak.

Faktor kedua adalah pertumbuhan perusahaan. Menurut Kusumajaya (2011) pertumbuhan adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik akan memberikan sinyal baik bagi perusahaan. Namun, tingginya pertumbuhan pada perusahaan, maka kebutuhan akan dana semakin tinggi dan mengharuskan perusahaan menggunakan dana dari luar untuk membiayai ekspansi yang semakin besar. Pertumbuhan perusahaan dapat di hitung menggunakan Perubahan Total Aktiva. Penelitian yang dilakukan oleh Bariyyah *et al.*, (2019) dan Ramdhonah *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya pertumbuhan perusahaan dianggap sebagai sinyal positif untuk para investor, karena peningkatan aset memiliki potensi peningkatan arus kas yang tinggi dimasa mendatang. Peningkatan pertumbuhan perusahaan dapat menjadi indikator prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maryam *et al.*, (2020), Ukhriyawati dan Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pertumbuhan perusahaan akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan guna menambah aset perusahaan. Semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menambah aset perusahaan, maka akan semakin sedikit dana yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Faktor ketiga adalah profitabilitas. Brigham dan Houston (2009) mendefinisikan profitabilitas adalah nilai akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Asset* (ROA). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Rasio ROA adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nopianti dan Suparno (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya profitabilitas maka akan memberikan sinyal baik kepada investor yang berdampak kepada tingginya permintaan terhadap saham oleh investor. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti dan Dillak (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya laba perusahaan akan memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti peningkatan harga saham dan memperlihatkan kondisi perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Aji (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ketika profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan akan menurun dikarenakan perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen melainkan memilih menahannya menjadi laba ditahan. Sehingga investor memandang mereka tidak akan mendapatkan keuntungan dari penanaman saham di perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, fenomena yang terjadi di tempat penelitian dan research gap, maka peneliti ingin meneliti kembali pengaruh antar variabel dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap

Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal berkaitan dengan pemahaman tentang sinyal yang berguna sementara sinyal lain tidak berguna. Sinyal dalam perusahaan dapat diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berupa berbagai macam bentuk, berbagai bentuk ini dapat secara langsung diamati maupun diperlukan penelaahan lebih mendalam. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan harusnya mengandung informasi yang dapat merubah pandangan dan penilaian pihak eksternal. Sinyal yang diberikan harus mencerminkan kualitas dari perusahaan, kualitas ini dapat dilihat dari elemen-elemen yang terlampir pada sinyal tersebut. Teori sinyal menekan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak eksternal perusahaan. Informasi yang dikeluarkan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi ketika pengumuman dikeluarkan.

Teori *Pecking Order*

Teori *pecking order* diperkenalkan oleh Donaldson pada tahun 1961 dengan melakukan survei pada perusahaan di Amerika Serikat. *Pecking order theory* menjelaskan tentang urutan perusahaan dalam keputusan pendanaan. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki keuntungan yang lebih besar umumnya meminjam dalam jumlah sedikit. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki keuntungan besar memerlukan pendanaan dari pihak luar yang lebih sedikit. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih kecil akan cenderung memiliki tingkat hutang yang lebih tinggi dengan alasan bahwa dana internal tidak mencukupi kebutuhan perusahaan dan hutang adalah sumber eksternal yang disukai. Teori *pecking order* bisa menjelaskan alasan perusahaan dapat mencapai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang rendah.

Teori Pertukaran (*Trade-Off Theory*)

Teori ini memasukkan pengaruh pajak perseorangan, biaya keagenan, dan biaya kesulitan keuangan sebagai imbalan dari manfaat penggunaan utang. Menurut *trade off model*, struktur modal yang optimal merupakan keseimbangan antara penghematan pajak atas penggunaan utang dengan biaya kesulitan keuangan akibat penggunaan utang, sebab biaya dan manfaat akan saling meniadakan satu sama lain (*trade-off*).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai saat ini. Menurut Harmono (2011) nilai perusahaan merupakan kinerja

perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih.

Struktur Modal

Modal merupakan komponen dana jangka panjang suatu perusahaan yang meliputi sisi kanan neraca perusahaan kecuali hutang lancar. *Capital Structure* (Struktur Modal) merupakan komposisi modal perusahaan yang dilihat dari sumbernya, khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang dan sekaligus modal yang berasal dari pemilik. Keputusan pendanaan perusahaan berkaitan dengan penentuan sumber-sumber dana yang digunakan untuk membiayai usulan-usulan investasi yang telah diputuskan sebelumnya.

Pertumbuhan Perusahaan

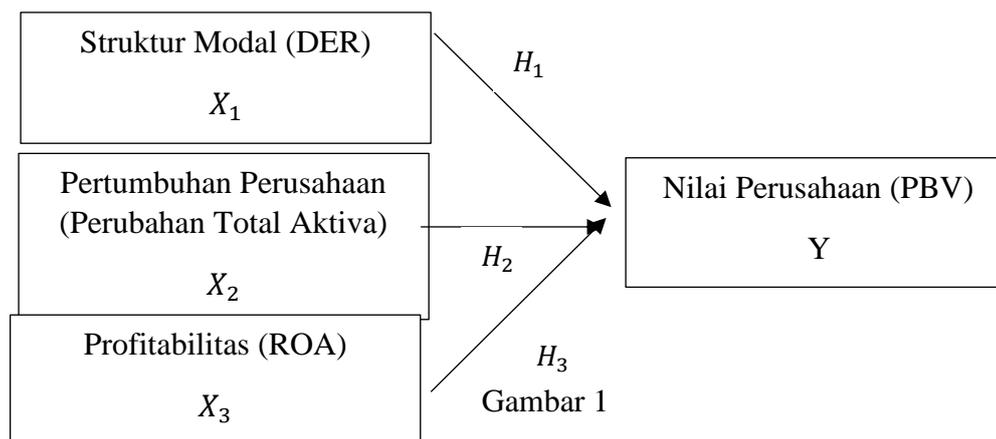
Tingkat pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan seberapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal, hal ini disebabkan karena pertumbuhan perusahaan memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Bagi investor, pertumbuhan perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan para investor akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik (Safrida, 2008:34).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila dan Muklasin, 2003). Ukuran profitabilitas dapat berupa laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan (Kusumawati, 2005). Profitabilitas suatu perusahaan merupakan gambaran yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir, maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan variabel bebasnya adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Untuk menjawab permasalahan penelitian maka dibentuk kerangka pemikiran seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1
Kerangka Berpikir

Hipotesis: Berdasarkan paparan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H2: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

4. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengakses langsung ke situs yang berhubungan dengan Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020. Namun peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan (Y)

PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah yang mempunyai laba dan arus kas yang aman, dicerminkan melalui PBV. Berikut rasio PBV menurut Brigham dan Houston (2015):

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham} \dots\dots\dots(1)$$

Struktur Modal (X1)

Struktur modal merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan. Menurut Gayatri dan Mustanda (2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \dots\dots\dots(2)$$

Pertumbuhan Perusahaan (X2)

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan selisih total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } t-1}{\text{Total Aktiva } t-1} \dots\dots\dots(3)$$

Profitabilitas (X3)

Menurut Rahayu dan Asandimitra (2014) profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA adalah kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan tingkat aset tertentu. Rumus untuk rasio ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(4)$$

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020 yang terdiri dari 77 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2015:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengumpulan sampel ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan data sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah menggunakan metode non-partisipan. Dalam metode pengumpulan data non-partisipan peneliti tidak terlibat dalam setiap kegiatan objek yang ditelitinya. Dalam metode ini peneliti hanya menjadi pengamat objek yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, analisis determinasi (R^2), dan uji t.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	40	0,08	1,77	0,5487	0,45644
Pertumbuhan Perusahaan	40	-0,21	1,21	0,0614	0,20509
Profitabilitas	40	0,02	13,3	2,7832	2,84436
Nilai perusahaan	40	0,15	5,05	0,8535	0,93233
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil perhitungan statistik deskriptif pada Tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40. Variabel Struktur Modal memiliki nilai terendah sebesar 0,08 dengan nilai tertinggi 1,77, serta nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing sebesar 0,5487 dan 0,45644. Kemudian, variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai terendah -0,21 dan nilai tertinggi sebesar 1,21, dengan nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 0,0614 dan 0,20509. Selanjutnya, variabel Profitabilitas memiliki nilai terendah 0,02 dan nilai tertinggi 13,30, dengan nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 2,7832 dan 2,84436. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai terendah 0,15 dan nilai tertinggi sebesar 5,05, dengan nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 0,8535 dan 0,93233.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada variabel residual yang memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	40
Test Statistic	0,218
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,6

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada tabel 3 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,060. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hal tersebut menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Struktur Modal	0,749	1,336
Pertumbuhan Perusahaan	0,395	2,529
Profitabilitas	0,479	2,089

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas pada tabel 4 dapat dilihat dan diketahui bahwa nilai *tolerance* yang dapat diperoleh dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Hasil yang sama dilihat dari nilai (VIF) dalam penelitian ini juga telah memenuhi syarat lainnya dari uji multikolinearitas ini bahwa nilai dari VIF harus < 10,00. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen di dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.060	.048		1.268	.213
DER	-.103	.058	-.255	-1.786	.083
Perumbuhan Perusahaan	-.378	.177	-.420	-.914	.104
ROA	.054	.012	.833	.659	.800

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* pada Tabel 5.4, menunjukkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas, masing-masing memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.970 ^a	.941	.936	.23636	1.758

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel terlihat hasil uji autokorelasi menggunakan Uji *Durbin-Watson (DW-test)* diperoleh nilai sebesar 1,758 dengan jumlah variabel bebas 3 dan N=40, maka nilai $dU=1,6589$ dan $dL= 1,3384$, sehingga:

$$d_u < d < 4-d_u$$

$$1,6589 < 1,758 < 4-1,6589$$

$$1,6589 < 1,758 < 2,3411$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,758 dan terletak pada $d_u < d < 4-d_u$ ($1,6589 < 1,758 < 2,3411$), maka dapat disimpulkan bahwa data tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang di uji dengan tingkat signifikan 0,05. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel teriat, dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

Tabel 7
Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,49	0,079		6,214	0
DER	-0,336	0,096	-0,164	-3,501	0,001
Pertumbuhan Perusahaan	2,343	0,293	0,515	7,983	0
ROA	0,145	0,019	0,442	7,537	0
R	0,97				
R Square	0,941				
Adjusted R Square	0,936				
F Hitung	190,275				
Sig.	0				

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan nilai pada Tabel 5.6, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menjadi:

$$Y = 0,490 - 0,336X_1 + 2,343X_2 + 0,145X_3$$

Persamaan tersebut memiliki makna sebagai berikut:

- a. $\alpha= 0,490$; nilai ini berarti bahwa apabila struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas bernilai nol, maka nilai nilai perusahaan sebesar 0,498.

- b. $\beta_1 = -0,336$; berarti bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada struktur modal, maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan sebesar $-0,336$. Dengan asumsi variabel pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tetap (sama dengan nol). Dengan demikian struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- c. $\beta_2 = 2,343$; berarti bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada pertumbuhan perusahaan, maka nilai nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar $2,343$. Dengan asumsi struktur modal dan profitabilitas tetap (sama dengan nol). Dengan demikian pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- d. $\beta_3 = 0,145$; berarti bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada profitabilitas, maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan sebesar $0,145$. Dengan asumsi struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan tetap (sama dengan nol). Dengan demikian profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Analisis Korelasi Berganda

Dalam analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana derajat hubungan antara beberapa variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas dengan variabel nilai perusahaan secara bersama-sama. Berdasarkan tabel 7, terlihat bahwa nilai R dalam penelitian ini adalah sebesar $0,970$. Nilai berada pada rentang nilai $0,80 - 1,000$ yang berarti korelasi yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020.

Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Koefesien Korelasi (R) digunakan untuk mengukur kekuatan asosiasi atau hubungan linier dengan dua variabel. Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah sebesar $0,941$. Hal ini berarti bahwa, sebesar $94,1\%$ nilai perusahaan dijelaskan oleh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas, sedangkan sebesar $5,9\%$ dijelaskan faktor lain diluar penelitian ini. Nilai yang mendekati satu ini berarti variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel nilai perusahaan.

Uji t

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada tabel 7 menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai sig t sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai sig t sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai sig t sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar $-0,336$ dengan signifikan t sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti, ketika penggunaan hutang yang semakin besar oleh perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 menyebabkan beban perusahaan menjadi besar karena beban biaya hutang yang harus ditanggung, sehingga menjadi sinyal yang kurang baik bagi investor, yang menyebabkan nilai perusahaan menurun. Semakin besar hutang akan menyebabkan prioritas perusahaan untuk membayar dividend akan semakin kecil karena keuntungan perusahaan berkurang dengan adanya biaya hutang perusahaan.

Ketika struktur modal meningkat maka hutang juga akan meningkat, hutang akan menimbulkan beban tetap tanpa melihat pendapatan perusahaan. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan hutang beserta bunganya. Hal ini yang membuat minat investor untuk membeli saham menjadi menurun. Apabila tingkat utang perusahaan sudah melebihi batasnya maka nilai perusahaan akan menjadi turun karena banyak beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan kepada kreditur dan akan menurunkan minat investor berinvestasi dan menurunkan nilai perusahaan dan ini juga dapat berdampak pada kebangkrutan yang terjadi oleh perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Aji (2018), dan Bariyyah *et al.*, (2019) menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar $2,343$ dengan signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti, ketika perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 terus bertumbuh, maka akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut terindikasi memiliki prospek yang bagus untuk masa depan sehingga kinerja perusahaan juga bagus dalam mendapatkan return dan nilai perusahaan yang sesuai dengan harapan investor (Tikawati, 2016). Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik akan memberikan sinyal baik bagi perusahaan. Meningkatnya pertumbuhan perusahaan dianggap sebagai sinyal positif untuk para investor, karena peningkatan aset memiliki potensi peningkatan arus kas yang tinggi dimasa mendatang. Peningkatan pertumbuhan perusahaan dapat menjadi indikator prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Bariyyah *et al.*, (2019) dan Ramdhonah *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,145 dengan signifikan t sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti, ketika profitabilitas *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat dan memberikan citra bahwa perusahaan tersebut akan memiliki prospek baik di masa mendatang. Profitabilitas sering dianggap sebagai tolak ukur sebuah citra perusahaan.

Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2011:317). Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya profitabilitas maka akan memberikan sinyal baik kepada investor yang berdampak kepada tingginya permintaan terhadap saham oleh investor. Meningkatnya laba perusahaan akan memberikan dampak positif bagi perusahaan seperti peningkatan harga saham dan memperlihatkan kondisi perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan.

Suharli (2006) dan Martalina (2011) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi dari besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besar profitabilitas maka akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor semakin berani menginvestasikan di perusahaan tersebut (Rudangga, 2016). Profitabilitas merupakan indikator kerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Nopianti dan Suparno (2021) serta Dwiastuti dan Dillak (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

6. PENUTUP Kesimpulan

Kesimpulan yang berkaitan dengan hubungan antara struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Artinya, ketika penggunaan hutang yang semakin besar oleh perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 menyebabkan beban perusahaan menjadi besar karena beban biaya hutang yang harus ditanggung, sehingga menjadi sinyal yang kurang baik bagi investor, yang menyebabkan nilai perusahaan menurun.
- 2) Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil ini berarti bahwa ketika perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 terus bertumbuh, maka akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

- 3) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hal ini berarti bahwa ketika profitabilitas *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat dan memberikan citra bahwa perusahaan tersebut akan memiliki prospek baik di masa mendatang.

Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan di dalam penelitian ini hanya pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, disarankan lebih cermat dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan return saham yang diharapkan investor.
2. Bagi Emiten, sebaiknya perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 mengoptimalkan penggunaan hutang sebagai modal perusahaan untuk memperoleh laba yang besar, sehingga mampu memberikan sinyal positif bagi investor terkait pengelolaan utang yang baik oleh perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Disarankan untuk penelitian yang akan datang perlu menambah variabel independen lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Variabel yang disarankan antara lain: *Earning per Share*, *Sales Growth*, *Bussiness Risk* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnasih, Ni Made. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Bariyyah, Khoirul., Ermawati, Emmy., dan DP, Ratna Wijayanti. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi* Vol 2, No 1, pp 37-45.
- Bontot, I. N., & Widnyana, I. W. (2021). Kewirausahaan Berbasis Spiritual Hindu Di Bali. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1).
- Brigham, E. F., Houston, J. F. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta; Erlangga.

- Brigham, Eugene F., Joel, F. Houston. 2009. *Fundamental of Financial Management*. 12th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Budiyasa, I. G., & Widnyana, I. W. Assessing The Condition Of Financial Distress With Analysis Of Liquidity, Solvency And Profit Of Companies In Indonesia.
- Dewi, Made Ayu Paramita., Candradewi, Made Reina. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol 7, No 8, pp 4385-4416.
- Dwiastuti, Dina Shafarina., Dillak, Vaya Juliana. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* Vol 11, No 1, pp 137-146.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fauzi, Muhammad Syamsul., dan Aji, Tony Seno. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Agriculture* Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 6, No 1, pp 1-8.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM Program SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: BPFEB Universitas Diponegoro.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi 1. Jakarta: Bumi Aksara
- Horne V. James., John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* Buku 1. Yogyakarta: BPFE
- Irawan, Dedi., dan Kusuma, Nurhadi. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* Vol 17, No 1, pp 66-81.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Keown, J.A., John D.M., J. William Petty, David F., JR. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT Indeks.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Lantasari, D. P. S., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).

- Mandjar, Sandra Laurencia., Triyani, Yustina. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol 8, No 1, pp 55-72.
- Martha, Lidya., Sogiroh, Nur Ukhti., Magdalena, Maria., Susanti, Febsri., dan Syafitri, Yulia. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita* Vol 3, No 2, pp 227-238.
- Maryam, Sitti., Mus, Abdul Rahman., Priliyadi, Annas. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center Of Economic Student Journal* Vol 3, No 1, pp 90-109.
- Muzakir, Imam. 2021. Sektor Properti Diyakini Tancap Gas Tahun Depan. Berita Satu. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/847029/sektor-properti-diyakini-tancap-gas-tahun-depan>.
- Nopianti, Risma., dan Suparno. 2021. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol 8, No 1, pp 51-61.
- Ramdhonah, Zahra., Solikin, Ikin., dan Sari, Maya. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol 7, No 1, pp 67-82.
- Sadiartha, A. A. N. G., & Widnyana, I. W. (2022). Impact and Meaning of Government Hegemony in LPD Management in Badung Regency. *International Journal of Economics and Management Systems*, 7.
- Sjahrial, Dermawan. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suad, Husnan. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. UUP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Suad, Husnan. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Ukhriyawati, Catur Fatchu., Dewi, Riani. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibria* Vol 6, No 1, pp 1-14. Widnyana, I. W. (2019). Ebook-Perpajakan. *KARTI*, 5-5.

- Widnyana, I. W. (2022). Indonesia Composite Index and Market Reaction in Indonesia Due to Covid-19 Pandemic. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 10(3), 475-490.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2020). Mampukah Reputasi Direksi Berperan Memoderasi Hubungan Arsitektur Keuangan Dengan Nilai Perusahaan?. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 10(2).
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Role of forensic accounting in the diamond model relationship to detect the financial statement fraud. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(6), 402-409.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Tanggung Jawab Sosial Dan Kompensasi Direksi Dalam Memoderasi Tata Kelola Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 302-310.
- Widnyana, I. W., Wijana, I. M. D., & Almuntasir, A. (2021). Financial capital, constraints, partners, and performance: An empirical analysis of Indonesia SMEs. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 210-235.
- Wijana, I. M. D., & Widnyana, I. W. (2022). Is Islamic banking stronger than conventional banking during the Covid-19 pandemic? Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 125-136.www.idx.co.id